

**ANALISIS RASIO PERTUMBUHAN DAN KESERASIAN SERTA
EFISIENSI BELANJA UNTUK MENILAI KINERJA BELANJA DAERAH
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2020-2024**

Oleh

Ni Putu Ratna Dewi, NIM 2257021012

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi kinerja belanja daerah serta ketidakseimbangan struktur belanja antara belanja operasional dan belanja modal pada Pemerintah Kabupaten Buleleng selama periode 2020–2024. Kondisi tersebut menimbulkan kebutuhan untuk mengevaluasi kinerja belanja daerah secara komprehensif agar penggunaan anggaran dapat lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja belanja daerah melalui rasio pertumbuhan, rasio keserasian, dan rasio efisiensi belanja Kabupaten Buleleng tahun 2020–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan laporan realisasi anggaran. Teknik analisis data dilakukan melalui perhitungan rasio pertumbuhan belanja, rasio keserasian belanja, dan rasio efisiensi belanja untuk menggambarkan perkembangan dan kinerja belanja daerah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan belanja daerah mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat setelah penurunan signifikan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Struktur belanja daerah didominasi oleh belanja operasional dengan proporsi yang jauh lebih besar dibandingkan belanja modal, sehingga menunjukkan ketidakseimbangan alokasi anggaran. Rasio efisiensi belanja secara umum berada pada kategori cukup efisien, namun pada tahun tertentu menunjukkan nilai yang melebihi 100%, yang mengindikasikan perlunya pengendalian realisasi anggaran. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kinerja belanja daerah Kabupaten Buleleng selama periode 2020–2024 relatif membaik, namun struktur belanja belum seimbang dan pengelolaan anggaran masih perlu ditingkatkan agar belanja daerah lebih efisien dan mampu mendukung pembangunan daerah secara berkelanjutan.

Kata kunci: Kinerja Belanja Daerah, Rasio Pertumbuhan, Rasio Keserasian, Rasio Efisiensi, APBD.

**GROWTH RATIO ANALYSIS, HARMONY, AND EXPENDITURE EFFICIENCY TO
ASSESS REGIONAL EXPENDITURE PERFORMANCE OF BULELENG REGENCY
2020-2024**

By

Ni Putu Ratna Dewi, NIM 2257021012

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

This research is motivated by fluctuations in regional expenditure performance and the imbalance in the expenditure structure between operational and capital expenditures in the Buleleng Regency Government during the 2020–2024 period. This condition creates the need to evaluate regional expenditure performance comprehensively so that budget use can be more effective, efficient, and development-oriented. This study aims to analyze regional expenditure performance through the growth ratio, harmony ratio, and efficiency ratio of Buleleng Regency expenditure in 2020–2024. The research method used is a descriptive quantitative approach using secondary data in the form of Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) reports and budget realization reports. Data analysis techniques are carried out by calculating the expenditure growth ratio, expenditure harmony ratio, and expenditure efficiency ratio to describe the development and performance of regional expenditure.

The results of the study indicate that regional spending growth fluctuated with an upward trend after a significant decline in 2020 due to the COVID-19 pandemic. The regional spending structure was dominated by operational spending, with a much larger proportion than capital spending, thus indicating an imbalance in budget allocation. The spending efficiency ratio was generally in the fairly efficient category, but in certain years showed values exceeding 100%, indicating the need for budget realization control. The study concluded that the performance of regional spending in Buleleng Regency during the 2020–2024 period was relatively improved, but the spending structure was not yet balanced and budget management still needed to be improved to make regional spending more efficient and able to support sustainable regional development.

Keywords : Regional Expenditure Performance, Growth Ratio, Harmony Ratio, Efficiency Ratio, APBD